BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Dalam UU tersebut dirumuskan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Al-Qur'an menegaskan bahwa ilmu selalu berbanding lurus dengan keimanan. Sehingga orang-orang berilmu akan selalu condong hatinya pada kebaikan dan kebenaran. Seperti firman Allah dalam surah Al-Hajj ayat 54,

وَلِيَعۡلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ أَنَّهُ ٱلۡحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤۡمِنُواْ بِهِۦ فَتُخۡبِتَ لَهُۥ قُلُوبُهُمۡۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ

"Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al-Qur'an itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka

[1] Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita" dalam *Jurnal Auladuna*, Vol. 2 No. 2 Desember, 2015, h. 234.

kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus." (QS. Al-Hajj: 54).

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Rasulullah adalah perintah untuk membaca. Melalui membaca, Allah mengajarkan manusia pengetahuan yang tidak diketahui. Secara tersirat dalam perintah membaca terkandung arti bahwa dengan membaca, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan.[2]

Masyarakat mulai menyadari pentingnya membaca, khususnya membaca Al-Qur'an. Beragam bentuk usaha masyarakat untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, mulai dari perlombaan *Musabaqah Tilawatil Qur'an*, perlombaan *tahfidz*, hingga bantuan pendidikan bagi para *Qori'/Qori'ah* ataupun *Hafizh/Hafizhah*.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini.[3] NCTM menyebutkan bahwa terdapat lima kemampuan dasar matematika, yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reasoning and*

---

[2]Fattich Alviyani Amana, "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, h. 2.

[3] Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika" dalam *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Vol. 2 No. 1 Oktober, 2016, h. 60.

proof), komunikasi (*communication*), koneksi (*connection*), dan representasi (*representation*). Kemampuan dasar tersebut menuntut peserta didik untuk senantiasa berpikir logis dalam belajar matematika.

Betapa banyak ilmuwan dan orang-orang cerdas yang memutuskan memeluk Islam karena proses berpikir mereka yang logis. Ajaran Islam yang bersifat logis dan masuk akal, membuat orang mudah menghayati kebenaran-kebenaran yang ada dalam ajaran Islam. Kelogisan ini tak lepas dari Al-Qur'an yang senantiasa mengarahkan pembacanya untuk berpikir logis, meski dalam batas-batas tertentu ada juga ajaran Islam yang tak dapat dijangkau akal. Senada dengan matematika yang menuntut peserta didik untuk berpikir dengan logis dan sistematis, Al-Qur'an telah lebih dulu mengajarkan pemikiran logis tersebut. Dapat dikatakan bahwa untuk dapat berpikir logis dalam belajar matematika, dapat dimulai dengan mentadabburi Al-Qur'an yang mengarahkan pembacanya untuk berpikir logis.

Salah satu sekolah yang menerapkan nilai-nilai islami dalam lingkungan sekolahnya adalah MAN 2 Kota Banjarmasin. Sekolah ini menyediakan ekstrakurikuler tahfizh untuk para siswa yang memiliki minat untuk menghafal Al-Qur'an. Tak hanya itu, sekolah ini juga rutin mewajibkan semua siswanya membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, juga memantau rutinitas sholat dhuha dan tahajjud siswa setiap harinya melalui sebuah jurnal kegiatan.

Selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an, penerapan nilai-nilai islami di sekolah tersebut juga bertujuan untuk

membantu meningkatkan kecerdasan akademik siswa. Kandungan Al-Qur'an yang bersifat logis diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk berpikir logis pula dalam kehidupan maupun akademik.

Cukup banyak penelitian yang menyatakan bahwa bacaan Al-Qur'an dapat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Tak hanya pada kecerdasan spiritual, rutinitas membaca Al-Qur'an ataupun amalan islami lainnya juga mampu membawa dampak positif pada kemampuan akademis dan akhlak seseorang.

Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan di atas, penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang **Hubungan Antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel Siswa Kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021**.

B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan, maka perlu ditegaskan istilah-istilah berikut:

a. **Intensitas Membaca Al-Qur'an**

Intensitas membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keseringan siswa dalam membaca Al-Qur'an,

dengan aspek-aspek berupa rutinitas, banyaknya bacaan, serta pemahaman kandungan bacaan.

b. **Kemampuan Koneksi Matematis**

Kemampuan koneksi matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah kemampuan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep matematika, baik antar konsep dalam matematika itu sendiri maupun mengaitkan konsep matematika dengan konsep dalam bidang lainnya.

c. **Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel**

Sistem pertidaksamaan linear dua variabel merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di kelas XI. Sistem pertidaksamaan linear dua variabel mengajarkan siswa untuk menemukan nilai dari variabel variabel yang masih belum diketahui melalui satu atau lebih pertidaksamaan yang ada.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin.
b. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemahaman dan seringnya bacaan Al-Qur’an siswa kelas XI MIPA 2 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

dengan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kemampuan koneksi matematis siswa pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hubungan antara hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.
b. Untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika mengenai hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan matematis siswa, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan matematis siswa, tetapi juga memotivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an.

b. Aspek Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan adalah:

1. Bagi siswa, dapat mengetahui cara meningkatkan kemampuan matematisnya pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi pada siswa untuk membaca Al-Qur'an

2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa melalui intensitas membaca Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dan pengalaman peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah, serta melatih keterampilan menganalisis masalah untuk menciptakan solusi yang kelak akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar suatu saat nanti.
4. Bagi peneliti-peneliti lain, dengan adanya penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan matematis siswa.

E. Alasan Memilih Judul

Cukup sulit untuk mendapati pelajar yang religius saat ini. Kebanyakan usia pelajar disibukkan dengan gadget mereka. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pelajar termotivasi untuk membaca Al-Qur'an, untuk meningkatkan tingkat intelegensi mereka.

Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an secara rutin dapat meningkatkan kemampun otak untuk mengingat, sehingga perlu diteliti lebih khusus lagi untuk mengetahui apakah rutinitas

membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mengingatnya melalui kemampuan koneksi matematis.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan gambaran tentang keistimewaan Al-Qur'an dalam meningkatkan intelegensi siswa.
2. Dapat memberikan motivasi kepada pembaca untuk semakin dekat dengan Al-Qur'an

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kajian pustaka yang telah penulis lakukan di lapangan, ditemukan beberapa literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian oleh Robi'ah Al Adawiyah pada 2018 yang menghasilkan kesimpulan mengenai hubungan antara intensitas tadarus Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas tadarus Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada siswa.[4] Penelitian oleh D.P.

[4] Robi'ah Al Adawiyah, "Hubungan Antara Intensitas Tadarus Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa di MTs Al-Islam Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2018, h. 103.

Wardani, S. Prabawanto dan T. Herman pada 2018 yang menghasilkan kesimpulan mengenai hubungan hafalan Al-Qur'an dan ibadah harian dengan kecemasan matematis. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa intensitas zikir yang tinggi serta ibadah yang selalu dilaksanakan dan tepat waktu dapat mengurangi tingkat kecemasan matematis pada saat pembelajaran matematika maupun saat memecahkan masalah matematika.[5]

Penelitian oleh Agung Setiawan pada 2014 yang menghasilkan kesimpulan mengenai hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar baca tulis Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ada hubungan antara intensitas belajar membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an.[6] Penelitian oleh Asma' Hanifah pada 2018 yang menghasilkan kesimpulan mengenai pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap keterampilan membaca cepat peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari intensitas membaca Al-Qur'an dan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap

[5] D.P Wardani, dkk, "Analyze the Correlation of Hafiz Qur'an and Yaumiah Worship Toward the Level of Math Anxiety" dalam *International Conference on Mathematics and Science Education of Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, 2018, h. 851.

[6] Agung Setiawan, "Korelasi Antara Intensitas Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa Kelas VII SMP Bahrul Maghfiroh Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, h. 74.

keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang.[7]

Penelitian oleh Sriwahyuni Latif dan Irwan Akib pada 2016 yang menghasilkan kesimpulan mengenai kemampuan koneksi matematis dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari kemampuan awal siswa. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan awal yang tinggi mampu menyelesaikan permasalahan matematika yang didasarkan pada indikator kemampuan koneksi matematis, sedangkan siswa dengan kemampuan awal yang rendah tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematika tersebut.[8] Penelitian oleh Ida Lydiati pada 2020 yang menghasilkan kesimpulan mengenai cara meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi transfomasi geometri. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, yaitu *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating*, dan *transferring*.[9]

---

[7] Asma' Hanifah, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPIT Bina Amal Semarang", *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2018, h. 83.

[8] Sriwahyuni Latif dan Irwan Akib, "Mathematical Connection Ability in Solving Mathematics Problem Based On Initial Abilites Of Students at SMPN 10 Bulukumba" dalam *Jurnal Daya Matematis*, Vol. 4 No. 2, 2016, h. 214.

[9] Ida Lydiati, "Peningkatan Koneksi Matematis Pada Materi Transformasi Geometri Menggunakan Strategi Pembelajaran *React* Berbantuan Media Motif Batik Kelas XI IPS SMAN 7 Yogyakarta" dalam *Jurnal Ide Guru*, Vol. 5 No. 1, 2020, h. 32-33.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab lainnya terdapat keterkaitan erat. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan intensitas membaca Al-Qur'an, kemampuan koneksi matematis dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi hasil tes kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa, analisis kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.